



FAKULTAS MIPA
UNIVERSITAS HASANUDDIN

LAPORAN

HASIL BENCHMARKING PENJAMINAN MUTU

FAKULTAS MIPA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
KE PENJAMINAN MUTU FMIPA
UNIVERSITAS GADJAH MADA

TAHUN 2023



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya laporan Benchmarking Penjaminan Mutu Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Hasanuddin ke Universitas Gadjah Mada ini dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan benchmarking ini disusun sebagai bagian dari upaya Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Hasanuddin dalam meningkatkan kualitas sistem penjaminan mutu secara berkelanjutan. Kegiatan benchmarking dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada tanggal **11 sampai dengan 12 Juni 2023**, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran, pemahaman, serta praktik terbaik (*best practices*) terkait pengelolaan penjaminan mutu yang diterapkan di Universitas Gadjah Mada sebagai salah satu perguruan tinggi rujukan nasional. Melalui kegiatan benchmarking ini, diharapkan Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin dapat mengidentifikasi kekuatan dan area pengembangan dalam sistem penjaminan mutu yang telah berjalan, sekaligus merumuskan rekomendasi dan langkah strategis yang dapat diadaptasi dan diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik fakultas. Hasil benchmarking ini diharapkan dapat menjadi salah satu dasar dalam penguatan sistem penjaminan mutu internal, peningkatan mutu akademik, serta mendukung pencapaian standar mutu pendidikan tinggi yang unggul dan berkelanjutan.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada pimpinan dan seluruh jajaran Universitas Gadjah Mada yang telah menerima dan memberikan kesempatan kepada tim Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin untuk melakukan benchmarking serta berbagi pengalaman dan informasi terkait penjaminan mutu. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan ini.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang bersifat konstruktif sangat kami harapkan guna penyempurnaan laporan ini di masa yang akan datang. Semoga laporan benchmarking ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan penjaminan mutu di Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin.

Makassar, 23 Juni 2023

Ketua GPMPR FMIPA



Dr. Saraswati Dwiyanana, M.Si

Laporan Benchmarking Penjaminan Mutu

1. Pendahuluan

Benchmarking penjaminan mutu antara Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin (UNHAS) dan Universitas Gadjah Mada (UGM) dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas penjaminan mutu di Fakultas MIPA UNHAS, dengan merujuk pada praktik terbaik yang diterapkan di UGM. Benchmarking penjaminan mutu ini dilaksanakan melalui kegiatan kunjungan dan diskusi langsung selama dua hari, yaitu pada tanggal 11 sampai dengan 12 Juni 2022, di Universitas Gadjah Mada. Proses benchmarking ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesenjangan dalam sistem penjaminan mutu yang ada di Fakultas MIPA UNHAS serta menyusun rekomendasi kebijakan yang dapat meningkatkan mutu akademik, pengelolaan, dan pengawasan di Fakultas MIPA.

Laporan ini mengulas perbandingan antara sistem penjaminan mutu di kedua institusi, mengidentifikasi keunggulan-keunggulan UGM yang dapat diadopsi, serta langkah-langkah yang perlu diambil oleh Fakultas MIPA UNHAS untuk menyesuaikan dan mengimplementasikan best practices yang relevan.

2. Tujuan Benchmarking

Tujuan dari benchmarking ini adalah:

1. Mengidentifikasi perbedaan dan kesenjangan dalam penjaminan mutu antara Fakultas MIPA UNHAS dan UGM.
2. Menilai proses dan kebijakan penjaminan mutu yang telah diterapkan di UGM dan dampaknya terhadap peningkatan kualitas akademik.
3. Menyusun rekomendasi kebijakan untuk memperbaiki sistem penjaminan mutu di Fakultas MIPA UNHAS berdasarkan temuan dari benchmarking.

3. Metodologi Benchmarking

Proses benchmarking dilakukan dengan pendekatan kualitatif yang meliputi:

a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu metode penting dalam benchmarking, yang digunakan untuk menganalisis dan memahami sistem, kebijakan, dan prosedur yang sudah diterapkan di organisasi atau institusi lain yang dijadikan acuan. Dalam konteks benchmarking penjaminan mutu, studi dokumentasi bertujuan untuk menggali informasi mendalam mengenai praktek penjaminan mutu yang diterapkan di Universitas Gadjah Mada (UGM), yang kemudian dapat dibandingkan dengan sistem yang ada di Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin (UNHAS).

Tujuan Studi Dokumentasi adalah menganalisis kebijakan penjaminan mutu yang ada di UGM, mengidentifikasi perbedaan dan persamaan antara sistem penjaminan mutu yang diterapkan di UGM dan yang diterapkan di Fakultas MIPA UNHAS, menilai efektivitas sistem penjaminan mutu yang telah diterapkan di UGM dengan merujuk pada hasil-hasil yang dicapai, seperti akreditasi, hasil evaluasi, umpan balik dari mahasiswa dan dosen, serta output akademik yang dihasilkan. Selain itu, tujuan studi dokumentasi ini adalah mendokumentasikan praktik terbaik yang dapat diadaptasi dan diterapkan di Fakultas MIPA UNHAS dalam upaya meningkatkan sistem penjaminan mutu.

Proses studi dokumentasi dilakukan dengan mengidentifikasi dokumen-dokumen yang relevan yang menggambarkan kebijakan dan prosedur penjaminan mutu di UGM, yaitu: Pedoman penjaminan mutu internal (SPMI), laporan akreditasi program studi, laporan evaluasi diri dan perbaikan berkelanjutan, panduan standar akademik, dan dokumen terkait lainnya yang mengatur sistem penjaminan mutu di tingkat universitas dan fakultas. Setelah itu, dokumen yang relevan dikumpulkan dan dilakukan analisis untuk melihat bagaimana kebijakan penjaminan mutu di UGM diterapkan secara praktis dan untuk menilai keberhasilan implementasinya. Selanjutnya dilakukan perbandingan dengan Sistem yang ada di UGM di Fakultas MIPA UNHAS. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan dalam kebijakan penjaminan mutu, serta untuk memahami apa yang sudah berjalan dengan baik dan apa yang masih perlu diperbaiki di Fakultas MIPA UNHAS. Dari hasil perbandingan dan analisis dokumen, praktik terbaik dalam penjaminan mutu yang diterapkan di UGM diambil dan disesuaikan dengan kondisi Fakultas MIPA UNHAS, misalnya kebijakan, prosedur, atau alat penilaian yang terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan, pengelolaan program studi, dan kepuasan stakeholder di UGM.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pimpinan, tim penjaminan mutu, tendik, laboran, dan mahasiswa di Fakultas MIPA UNHAS dan UGM.

a. Observasi Langsung

Observasi Langsung dilakukan dengan mengamati implementasi sistem penjaminan mutu yang berjalan di UGM melalui kunjungan ke unit-unit yang ada di UGM.

4. Hasil Benchmarking

4.1 Struktur Organisasi Penjaminan Mutu

- **Fakultas MIPA UNHAS:** Struktur organisasi penjaminan mutu di Fakultas MIPA UNHAS mengandalkan Gugus Penjaminan Mutu dan Peningkatan Reputasi yang memiliki kewenangan terbatas dalam pengawasan mutu akademik. Program-program penjaminan mutu lebih berfokus pada evaluasi tahunan dan pengisian instrumen akreditasi.
- **UGM:** UGM memiliki struktur yang lebih **terintegrasi** dengan unit Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (PMP) yang terdiri dari berbagai tim untuk setiap fakultas, yang secara aktif berkolaborasi dengan unit pengelola program studi, dosen, serta unit akademik lainnya. Sistem penjaminan mutu di UGM lebih berfokus pada monitoring, evaluasi, dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

4.2 Sistem Penjaminan Mutu Akademik

- **Fakultas MIPA UNHAS:** Penjaminan mutu di Fakultas MIPA UNHAS sebagian besar berbasis pada akreditasi prodi dan evaluasi periodik. Monitoring terhadap outcomes mahasiswa serta komunikasi antar prodi dalam perencanaan mutu belum sepenuhnya terkoordinasi secara efektif.
- **UGM:** Penjaminan mutu akademik di UGM dilakukan secara proaktif dengan menggunakan sistem penilaian berbasis outcome dan indikator Learning Outcome (LO) yang dipantau secara sistematis. Selain itu, UGM memiliki sistem umpan balik yang melibatkan dosen, mahasiswa, serta alumni untuk mengevaluasi program studi dan kurikulum secara berkelanjutan.

4.3 Pengelolaan Akreditasi dan Monitoring Mutu

- **Fakultas MIPA UNHAS:** Proses akreditasi di Fakultas MIPA UNHAS belum sepenuhnya terintegrasi dengan peningkatan mutu jangka panjang, yang hanya berfokus pada persiapan akreditasi dan penyusunan laporan evaluasi.
- **UGM:** UGM menerapkan pendekatan sistemik dalam pengelolaan akreditasi, dengan prodi yang sudah terakreditasi A/Unggul dijadikan sebagai referensi dan contoh dalam mendorong program studi lainnya. Proses monitoring akreditasi dan tindak lanjutnya bersifat dinamis dan tidak terbatas pada periode akreditasi semata.

5. Temuan dan Rekomendasi

5.1 Temuan

1. **Keterbatasan Koordinasi:** Fakultas MIPA UNHAS membutuhkan koordinasi yang lebih baik antar unit terkait penjaminan mutu, terutama dalam hal pemantauan kinerja dosen dan pengelolaan kualitas prodi.
2. **Kurangnya Sistem Umpan Balik Terstruktur:** Meskipun evaluasi dilakukan, namun sistem umpan balik dari mahasiswa, alumni, dan mitra industri di Fakultas MIPA UNHAS belum berjalan optimal.
3. **Pendampingan Akreditasi:** Fakultas MIPA UNHAS membutuhkan pendampingan lebih intensif dan terfokus dalam mempersiapkan program studi untuk mencapai akreditasi unggul.

5.2 Rekomendasi

1. **Peningkatan Koordinasi Antarfakultas:** Pimpinan fakultas perlu memperkuat struktur tim penjaminan mutu agar lebih terkoordinasi antara prodi, dosen, dan unit pengelola akademik.
2. **Implementasi Sistem Umpan Balik yang Sistematis:** Fakultas MIPA UNHAS harus mengembangkan sistem umpan balik berbasis digital untuk melibatkan mahasiswa, alumni, dan mitra industri dalam proses evaluasi mutu.
3. **Pendampingan Intensif Akreditasi:** Memperkuat proses pendampingan dengan melibatkan tim internal dan eksternal dalam persiapan akreditasi A/Unggul, serta melakukan monitoring progres secara periodik.

6. Kesimpulan

Benchmarking penjaminan mutu antara Fakultas MIPA UNHAS dan UGM menghasilkan sejumlah temuan penting yang dapat menjadi dasar untuk meningkatkan sistem penjaminan mutu di Fakultas MIPA UNHAS. **Kelebihan yang dimiliki UGM**, seperti **pendekatan sistemik dalam pengelolaan akreditasi, koordinasi antar unit terkait mutu, dan sistem umpan balik** yang baik, harus menjadi contoh untuk diadaptasi oleh Fakultas MIPA UNHAS. Dengan menerapkan rekomendasi yang ada, diharapkan Fakultas MIPA UNHAS dapat mencapai standar mutu yang lebih tinggi dan lebih terintegrasi dalam waktu yang akan datang.

Makassar, 23 Juni 2023

Ketua GPMPR FMIPA

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Dr. Saraswati Dwiyanu'.

Dr. Saraswati Dwiyanu, M.Si